

ABSTRAK

Balon udara Tiongkok yang melanggar ruang udara Amerika Serikat mengakibatkan ketegangan antar dua negara. Ini disebabkan dari adanya kecurigaan Amerika Serikat yang menganggap bahwa balon udara tersebut digunakan untuk spionase, sementara Tiongkok membantah bahwa balon udara tersebut difungsikan sebagai balon pengamat cuaca. Implikasi yang ditimbulkan bisa berbeda tergantung dari motif *orbiting* balon udara yang bisa berupa *tourism*, *transportation*, atau *spionage*. Penelitian ini disusun dengan metode yuridis normatif, yaitu dengan mengkaji studi pustaka menggunakan sumber data primer, sekunder, dan tersier yang berkaitan dengan ketentuan hukum internasional, terutama aturan terkait hukum udara internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aturan mengenai balon udara di hukum udara internasional kurang ditegaskan sehingga negara mempunyai interpretasi yang berbeda dan implikasi hukum, politik, ekonomi, serta diplomatik dapat terjadi tergantung dari motif *orbiting* balon udara tersebut.

Kata Kunci: Balon Udara Tiongkok, Spionase, Implikasi Hukum

ABSTRACT

The Chinese hot air balloon violating US airspace has resulted in tension between the two countries. This stems from US suspicion that the balloon was being used for espionage, while China denies and claims it was for weather observation. The implications can vary depending on the motive of the orbiting balloon, which could be tourism, transportation, or espionage. This study is conducted using a normative juridical method, which involves examining literature using primary, secondary, and tertiary data sources related to international law, especially rules regarding international air law. The research findings indicate that rules regarding hot air balloons in international air law are not well-defined, leading to different interpretations by states and potential legal, politic, economy and diplomatic implications depending on the motive of the orbiting balloon.

Keywords: *Chinese Hot Air Balloon, Espionage, Legal Implication*